

Analisis implementasi skrining HIV/AIDS pada ibu hamil di wilayah kerja 13 puskesmas di Kota Cimahi tahun 2018 = Analysis implementation scrining HIV/AIDS in pregnant women in Cimahi City in 2018 / Masyrifah Susiyanti

Masyrifah Susiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475657&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Masyrifah Susiyanti
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul : ANALISIS IMPLEMENTASI SKRINING HIV/AIDS PADA IBUHAMIL DI WILAYAH KERJA 13 PUSKESMAS DI KOTACIMAHI TAHUN 2018
Pembimbing : dr. Mieke Savitri, M.Kes
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal disebutkan bahwa setiap orang beresiko terinfeksi HIV ibu hamil, TB, IMS dll mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Rencana aksi nasional program PPIA 2013-2017, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan merencanakan agar pada tahun 2017 100 puskesmas diseluruh Indonesia bisa melaksanakan program PPIA prong 1 dan prong 2 sedangkan prong 3 dan prong 4 dikembangkan di puskesmas dengan sarana dan prasarana khusus, yang dilengkapi jejaring ke semua puskesmas dalam wilayah kabupaten/kota yang berkaitan. Skrining HIV pada ibu hamil merupakan upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi. Cakupan pelayanan skrining HIV pada ibu hamil di Kota Cimahi tahun 2016 masih rendah yaitu sebesar 12,54 dari target 100 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali lebih dalam hambatan dan kendala mengenai program PPIA khususnya skrining HIV ibu hamil di Dinas Kesehatan Kota Cimahi tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan di 13 Puskesmas dan Dinas Kesehatan di Kota Cimahi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilaksanakan dengan cara Focus Group Discussion FGD dan wawancara mendalam dengan merekam suara informan menggunakan alat perekam suara. Informan terdiri dari 13 Bidan Pengelola KIA Puskesmas, 3 ibu hamil, 4 Kepala Puskesmas, Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Penelitian ini menunjukkan hambatan dan kendala implementasi skrining HIV pada ibu hamil dikarenakan belum semua fasilitas kesehatan memberikan layanan skrining HIV, kurangnya SDM terutama petugas laboratorium, Belum ada SOP dan alur pelayanan PPIA, Bidan Praktek Mandiri BPM belum semua melaksanakan skrining HIV pada ibu hamil, media informasi khusus Skrining HIV belum ada. Dinas Kesehatan Kota Cimahi diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan koordinasi dengan rumah sakit, lintas sektor dan IBI tentang skrining HIV ibu hamil, meningkatkan pelatihan program PPIA dan melakukan monitoring dan evaluasi
Kata kunci : Ibu Hamil, implementasi, kualitatif, skrining HIV,

<hr />

ABSTRACT

Name Masyrifah Susiyanti
Study Program Public Health Sciences
Title ANALYSIS IMPLEMENTATION SCRINING HIV AIDS IN PREGNANT WOMEN IN CIMAHI CITY IN 2018
Counselor dr. Mieke Savitri, M.Kes
Based on Minister of Health Regulation No. 43 of 2016 on Minimum Service Standards it is mentioned that everyone at risk of HIV infection pregnant women, tuberculosis, STIs etc. gets standard HIV testing. The national action plan of PPIA 2013 2017 program, the government through the Ministry of Health

plans that by 2017 100 of puskesmas throughout Indonesia can implement the prong 1 and prong 2 PPIA programs while prong 3 and prong 4 are developed at puskesmas with special facilities and infrastructure, to all puskesmas within the relevant district municipality. HIV screening of pregnant women is an effort to prevent mother to child transmission of HIV. The coverage of HIV screening services in pregnant women in Kota Cimahi is still low at 12.54 of the target of 100. This study aims to find out and explore deeper obstacles and obstacles regarding the PPIA program, especially HIV screening of pregnant women in the City Health Office Cimahi 2018. This research dilaksanakan di 13 Puskesmas dan Dinas Kesehatan di Kota Cimahi dengan uses qualitative approach and data collection is done by Focus Group Discussion FGD and in depth interview by recording informant voice using voice recorder. The informants consisted of 13 midwives of KIA Puskesmas management, 3 pregnant women, 4 Head of Puskesmas, Head of P2P Department of Health City of Cimahi and Head of Cimahi City Health Office. This study shows obstacles and obstacles to HIV skill implementation in pregnant women because not all health facilities provide HIV screening services, lack of human resources, especially laboratory staff, No SOP and service flow of PPIA, Bidan Praktek Mandiri BPM has not all conducted HIV screening in pregnant women, special information media HIV HIV Screening does not exist yet. Cimahi City Health Office is expected to improve socialization and coordination with hospitals, cross sectors and IBI on HIV screening of pregnant women, improve training of PPIA program and conduct monitoring and evaluation. Keywords Qualitative, implementation, HIV screening, pregnant women